

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Banyaknya perusahaan dalam industri dan situasi ekonomi saat ini membuat persaingan antar perusahaan manufaktur semakin ketat. Karena manufaktur adalah industri yang mengandalkan modal investor untuk melakukan bisnis, manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan dan likuiditas. Mengingat besarnya dampak kesulitan keuangan pada industri manufaktur, maka perlu dilakukan analisis dengan cara memprediksi kesulitan keuangan dan kemungkinan kebangkrutan guna menentukan arah kebijakan.

Seiring dengan kemajuan zaman dan upaya peningkatan perekonomian, pemerintah terus berupaya meningkatkan pemerataan kebahagiaan masyarakat Indonesia dengan melaksanakan pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara luas yang dapat menciptakan pemerataan pembangunan di semua wilayah dan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Keadaan tadi menuntut kebutuhan dana yg relatif bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yg diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna membuat supaya permanen bisa bersaing merupakan penjualan saham perusahaan pada rakyat melalui pasar kapital.

Manufaktur merupakan industri yang dominan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri dan situasi perekonomian saat ini membuat persaingan antar perusahaan manufaktur semakin ketat. Persaingan manufaktur memaksa semua perusahaan untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan mereka. Salah satu tujuan terpenting dari sebuah bisnis adalah keuntungan. Jika profitabilitas sangat penting, maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan uang dari investor, karena profitabilitas dapat mempengaruhi

persepsi investor terhadap perusahaan.

Sektor perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2021. Tahun 2017-2021 ialah periode dalam penelitian ini, dipilihnya tahun tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana kondisi terbaru dari variabel independen di atas apakah berpengaruh dalam kinerja keuangan perusahaan. Selain itu industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Dan juga karena saham perusahaan sektor *food and beverage* tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain. Banyak faktor yang menentukan profitabilitas, penulis memilih 3 faktor dari banyaknya faktor yang berhubungan dengan Profitabilitas. Faktor – faktor tersebut adalah *Leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.

Leverage adalah faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas. Risma dan Regi (2017) mengungkapkan bahwa *leverage* merupakan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan Menurut I Gusti dan Desy (2015) *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Besarnya total hutang perusahaan akan berdampak pada risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk dan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan karena dana yang dimiliki akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman dan hutang pokoknya. Dengan biaya bunga yang semakin besar, maka laba bersih setelah pajak semakin berkurang maka hak investor untuk mendapatkan deviden akan berkurang.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran

perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa “Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba, untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan variabel penting karena menunjukkan peluang pertumbuhan masa depan bagi perusahaan. Dengan cara ini, perusahaan dapat melihat prospek yang akan diterima di masa depan dengan melihat peluang dari pertumbuhan mereka. Peluang pertumbuhan suatu perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang signifikan di masa yang akan datang.

Profitabilitas perusahaan adalah perbandingan keuntungan dengan aset atau modal yang menghasilkan keuntungan tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas merupakan kinerja perusahaan dalam hal kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik. Ada banyak faktor yang menentukan profitabilitas, beberapa diantaranya seperti *Leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Kinerja bisnis dapat diukur dengan berbagai cara yang umumnya dilakukan, antara lain penggunaan rasio keuangan, rasio keuangan berguna karena dapat memberikan informasi keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi harga saham. Rasio keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio

rentabilitas dan rasio aktivitas. Selain memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, investor - Investor juga memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibeli. Karena investor juga memperhatikan seberapa menguntungkan mereka ketika membeli saham suatu perusahaan.

Meskipun diakui bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi keadaan perusahaan sangat luas dan kompleks, ruang lingkungannya tidak hanya mencakup kondisi internal perusahaan tetapi juga kondisi makroekonomi eksternal, oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor yang meliputi aspek kinerja keuangan.

Ada beberapa faktor fundamental yang dapat mendorong harga saham naik atau turun. Secara umum faktor - faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan. Tanpa ragu, faktor ini sulit diatasi. Misalnya, ada masalah yang berkaitan dengan ekonomi makro. Dari kedua faktor tersebut, faktor eksternal lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham. Contohnya dalam suatu perusahaan memiliki produk yang sudah umum dijual di masyarakat, perusahaan tersebut cenderung memiliki banyak pesaing karena barang yang dijual cenderung sudah banyak diketahui orang, hal tersebut merupakan faktor eksternal yang terjadi pada suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham yang beredar.

Variabel penelitian yang diteliti oleh A.A.Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menggunakan *Leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh PT. Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti (2014) menggunakan pertumbuhan perusahaan dan *Leverage* sebagai variabel independen dan profitabilitas dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Saya bertujuan untuk menggabungkan kedua penelitian tersebut dengan memodifikasi variabel – variabel yang ada. Saya memodifikasikan kedua penelitian sebelumnya dan

menggunakan *Leverage*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Dari uraian tersebut penulis memutuskan untuk memberi judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Food and Beverages di BEI Periode 2017 – 2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari variabel yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor *Leverage* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan?
2. Apakah faktor Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan?
3. Apakah faktor Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas suatu perusahaan.
2. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.
3. Menguji pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya pengetahuan mengenai “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Food and Beverages di BEI Periode 2017 – 2021”

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Food and Beverages di BEI Periode 2017 – 2021.